

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci perlu diperhatikan yaitu: Cara Ilmiah, Data, Tujuan dan Kegunaan. (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, biasanya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2` Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini data yang digunakan adalah data primer.

##### **1. Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2011), Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data berupa jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner, penelitian yang telah diberikan kepada karyawan Kantor Koperasi KPRI Saptawa Provinsi Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1 Penelitian Lapangan (*field Research*).

Teknik ini akan dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara, digunakan sebagai pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2018).
- b. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden(Sugiyono,2018).

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden haruslah jelas dan tidak meragukan responden. Dalam melakukan penyebaran kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Dan nilai yang terdapat dalam skala tersebut adalah :

**Tabel 3.1**

**Perhitungan Menggunakan Skala Likert.**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
<b>Netral</b>	5
<b>Setuju</b>	4
<b>Ragu-Ragu</b>	3
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1

*Sumber: Sugiyono(2018:94)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono 2018 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sendiri bukan hanya sekedar menentukan berapa jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipilih saja, tetapi meliputi seluruh sifat atau karakterstik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini keseluruhan karyawan pada koperasi kpri saptawa propinsi lampung dikarenakan subjek kurang dari 100 orang maka diambil dari keseluruhan populasi sebanyak 32 karyawan untuk dijadikan sampel.

#### **2. Teknik Sampling Non-Probability**

Teknik non-probalillity merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposife, sampling jenuh, dan snowball sampling. Non probability sampling sering kali menjadi alternative pilihan dengan pertimbangan lainnya yang terkait dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga serta keterandalan subyektifitas peneliti.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), variable penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mepunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variable sebagai objek penelitian, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) yaitu variable yang mempengaruhi atau yang meliputi sebab timbulnya variable dependen dan dalam penelitian ini adalah pengawasan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) yaitu variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas yang menjadi variable terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Merupakan Sugiyono (2011 : 60), variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua dua variable sebagai objek penelitian.



**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Gaya Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan yang dikutip dari buku Sumber Daya Manusia (Prof.Dr.Wilson Bangun 2012) kepemimpinan adalah suatu proses memengaruhi orang lain dalam suatu organisasi agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mencapai tujuannya	Pemimpin yang terlihat jarang ada di tempat dan mempunyai dualisme tugas dan tidak mengerjakan dan melakukan tugas sebagai seorang pemimpin dengan baik sehingga motivasi dan kinerja karyawan menurun	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Komunikasi	Likert

<p>Motivasi Ekstrinsik (X2)</p>	<p>Menurut Hasibuan dikutip Dari dari buku Sumber Daya Manusia 2012 mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu persangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.</p>	<p>Terdapat karyawan yang berprestasi tetapi tidak mendapatkan penghargaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Antar Pribadi</li> <li>2. Kondisi Kerja</li> <li>3. Gaji</li> </ol>	<p>Likert</p>
---------------------------------	--	---	--	---------------

Kinerja (Y)	Menurut Sedarmayanthi (2018:260) menyatakan bahwa Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang mampu diperoleh pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan buktinya secara nyata dan baik dari kualitas maupun kuantitas.	Terdapat Kepemimpin yang jarang ada ditempat dan menyebabkan rendahnya motivasi kerja karyawan. Diperkukannya pemimpin yang bisa mengarahkan karyawan dan memberi perhatian lebih agar tidak terjadi penurunan kinerja .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Kerja</li> <li>2. Kualitas Kerja</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> </ol>	Likert
-------------	---	--	---	--------

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang mengukur adalah variable X yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2) dan variable (Y) Kinerja Karyawan. Langkah awal yang dipergunakan dalam analisis ini adalah dengan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan komputer dengan aplikasi Program SPSS (Statistical Program For Social Science Versi 2.0) sebelum melakukan perhitungan maka kuesioner yang digunakan harus terlebih dahulu di uji Validitas dan Reabilitasnya.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono(2018), Validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut ini adalah rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y
$N$	= Jumlah Sampel
$X$	= Skor Variabel
$Y$	= Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument valid.

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tidak valid

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiono (2018), Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (Kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. pengujian reabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 32 responden. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2018)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018:171) mengemukakan bahwa statistic parametis mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis

harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ . Menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Uji Normalitas lain menggunakan uji statistic nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari :

1. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan komputer SPSS 20.

Rumus Hipotesisi :

$H_0$  : Model Regresi berbentuk linier.

$H_a$  : Model Regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan Keputusan yaitu :

Jika Probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  Ditolak.

Jika Probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  Diterima.

Pengujian Linearitas Sampel dilakukan melalui program SPSS penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  atau sebaliknya maka Variabel X dan Y linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji Multikolinieritas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara variabel Independen  
 $H_a$  : Terdapat hubungan antara variabel Independen
  
2. Jika  $VIF \geq 10$  maka ada gejala Multikolinieritas  
 Jika  $VIF \leq$  maka tidak ada gejala Muktikolonieritas  
 Atau
  
3. Jika Nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala Multikolinieritas  
 Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala Multikolinieritas

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017:134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi Linier Berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

**Y** = Kinerja Karyawan

<b>X1</b>	= Gaya Kepemimpinan
<b>X2</b>	= Motivasi Ekstrinsik
<b>a</b>	= Konstanta
<b>b1,b2</b>	= Koefisien Regresi
<b>e</b>	= error

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan variabel control yaitu variabel yang mengendalikan agar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

#### 3.10.1 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi yaitu apakah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Ektrinsik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada 0,05 dan derajat bebas: jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Koperasi KPRI Saptawa Propinsi Lampung.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Koperasi KPRI Saptawa Propinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

- b. Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.

### 3.10.2 Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen bentuk pengujiannya adalah Uji F dalam Penelitian digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama.

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Koperasi KPRI Saptawa Propinsi Lampung.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Koperasi KPRI Saptawa Propinsi Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.
- b. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.